

**EVALUASI OLAHRAGA
GATEBALL DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai salah satu peryaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
FEBRI YUSUF
17086393 / 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

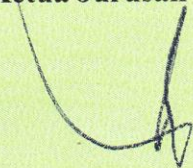
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Evaluasi Olahraga *Gateball* di Kota Padang
Nama : Febri Yusuf
Nim : 17086393
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

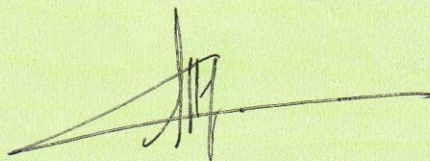
Padang, Oktober 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui
Pembimbing



Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880529 201504 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febri Yusuf

NIM : 17086393

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

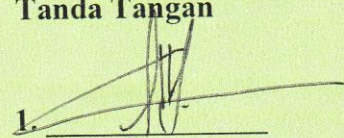
Evaluasi Olahraga *Gateball* di Kota Padang

Padang, Oktober 2021

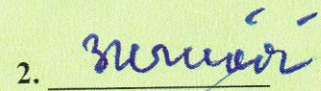
Tim Penguji

Tanda Tangan

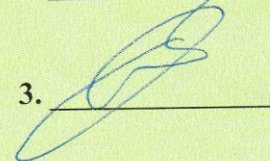
1. Ketua : Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Evaluasi Olahraga Gateball di Kota Padang**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada keputakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



Febri Yusuf
NIM. 17086393/2017

ABSTRAK

Febri Yusuf. 2021: Evaluasi Olahraga *Gateball* di Kota Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya perkembangan cabang olahraga *gateball* kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan cabang olahraga *gateball* di kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 agustus 2021 di lapangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah official dan atlet *gateball* kota padang yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, maka sampel pada penelitian ini adalah: (10) pengurus Pengkab Pergatsi Kota Padang yang masih aktif, (2) pelatih yang menangani atlet *gateball*, (21) atlet *gateball*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian dan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian 1) Dalam pengelolaan pengurus, Pergatsi kota Padang berjalan dengan seadanya, diantaranya minim fasilitas, sumber daya manusia yang kurang. 2) Program Latihan oleh pelatih yang dijalankan tidak sesuai dengan program latihan yang ada. Yaitu tidak adanya program latihan fisik, program latihan mental, program latihan taktik dan program latihan keterampilan oleh pelatih. 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki Pergatsi kota Padang sudah cukup memadai.

Kata Kunci : Olahraga *Gateball*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul **“PERKEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI GATEBALL DI KOTA PADANG”**. Diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua Orang tua beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.
2. Ibuk Himainur Syampurma, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, masukan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Willadi Rasyid, M.Pd dan Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, Ketua Jurusan dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd, sekretaris beserta staf pengajar jurusan Pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, Rektor beserta staf Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Oktober 2021

Penulis

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pematasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sumber Pemecahan Masalah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Olahraga <i>Gateball</i>	11
2. Alat dan Peralatan <i>Gateball</i>	17
3. Peraturan Permainan <i>Gateball</i>	21
4. Olahraga Rekreasi	27
5. Hakikat Pembinaan Olahraga.....	32
6. Manajemen Olahraga	44
7. Atlet	54
8. Sarana dan Prasarana	56
9. Mekanisme Organisasi	57
B. Kerangka Konseptual	60
C. Pertanyaan Penelitian	61
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	62
B. Lokasi dan Sasaran penelitian	62
C. Populasi dan Sampel	63
D. Jenis dan Sumber Data	65
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	69
B. Hasil Penelitian	69
1. Perkembangan Olahraga <i>Gateball</i> Kota Padang Berdasarkan Sebaran Angket Penelitian.....	69
2. Perkembangan Olahraga <i>Gateball</i> Kota Padang Berdasarkan Wawancara Terhadap Pengurus, Pelatih Dan Atlet	75
C. Pembahasan.....	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi Pengurus,Pelatih dan Atlet <i>Padang United Gateball</i> Klub Kota Padang	63
2. Jumlah Sampel Pengurus,Pelatih dan Atlet <i>Padang United Gateball</i> Klub Kota Padang	64
3. Distribusi Frekuensi Perkembangan Olahraga <i>Gateball</i> Kota Padang Pada Indikator Atlet	69
4. Distribusi Frekuensi Perkembangan Olahraga <i>Gateball</i> Kota Padang Pada Indikator Pengurus	71
5. Distribusi Frekuensi Perkembangan Olahraga <i>Gateball</i> Kota Padang Pada Indikator Pelatih	72
6. Distribusi Frekuensi Perkembangan Olahraga <i>Gateball</i> Kota Padang	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktifitas olahraga tanpa disadari atau secara tidak sadar sering dilakukan dimana-mana. Aktifitas ini berkaitan dengan gerakan jasmani, bermain, dan rekreasi. Olahraga pada saat ini telah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat, diberbagai tempat dan waktu sering dijumpai seseorang atau sekelompok orang sedang berolahraga. Seseorang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan untuk menjaga kebugaran tubuh. Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi, dengan berolahraga seseorang telah memenuhi kebutuhan jasmani, banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui olahraga. Selain tubuh menjadi bugar, kesehatan tubuh akan tetap terjaga. Ajun Khamdani (2010:1) mengemukakan “Olahraga merupakan kegiatan jasmani untuk memperkaya dan meningkatkan kemampuan gerak dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Ajun Khamdani (2010) mengemukakan “olahraga (*sport*) berasal dari bahasa latin, *disportare* atau *deportare*. Dalam bahasa Italia, kata *deportare* berarti penyenangan, pemeliharaan, atau penghiburan untuk bergembira, arti kata tersebut olahraga diartikan sebagai kesibukan manusia untuk menggembirakan diri sekaligus untuk menjaga kesehatan jasmani. Olahraga dan bermain memiliki hubungan erat dan saling berkaitan. Olahraga merupakan alat ampuh untuk pembentukan fisik dan mental bangsa, dengan sering berolahraga maka aktivitas sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Yudik Prasetyo (2012:84)

“target dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan adalah mencapai kepuasan tertinggi”.

Mardiana dkk (2008: 1.19) menyebutkan: Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Dengan demikian, olahraga termasuk aktivitas fisik yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehingga tubuh menjadi bugar serta kesehatan tubuh akan tetap terjaga, dan juga dapat meraih prestasi.

Gateball merupakan salah satu cabang olahraga yang baru dikalangan masyarakat. Perkembangan olahraga *gateball* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Prestasi yang dicapai melalui cabang ini tidak lepas dari sebuah pembinaan yang teratur dan sistematis. Pembinaan diperlukan untuk membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam Pembangunan Nasional Indonesia dan mendapatkan olahragawan yang berbakat dan potensial sehingga siap untuk dikembangkan dalam meraih prestasi yang tinggi.

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan prestasi olahraga. Karena kemajuan dunia olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri baik pembinaan dilingkungan masyarakat, sekolah, daerah nasional maupun internasional. Semua itu membutuhkan suatu mekanisme yang lebih baik dalam membina olahraga. Sasaran yang ingin dicapai melalui pemanduan dan pembinaan olahraga secara umum, yaitu membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional Indonesia seutuhnya, disamping upaya untuk mendapatkan olahragawan

yang berbakat dan potensial, sehingga siap dikembangkan dalam berbagai cabang olahraga untuk meraih prestasi tinggi, baik di tingkat daerah, nasional, maupun di tingkat internasional (KONI, 2000:3). Di Indonesia perkembangan yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam menghimpun dan membina serta mengkoordinasi seluruh kegiatan olahraga *gateball* adalah PERGATSI .

Menurut Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 12, “olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Rekreasi dari bahasa latin, *re-creare*, yang secara harfiah berarti “membuat ulang”, adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani. Hal ini adalah sebuah aktifitas yang dilakukan olahraga selain berkerja. Kegiatan yang umumnya dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, permainan, dan hobi.

Olahraga rekreasi juga dapat dijadikan suatu wahana pendidikan rekreasi yang dapat memberikan pengalaman bagi anak dan dapat membentuk kepribadian agar dapat membangun kepercayaan diri serta meningkatkan kemampuan mengenal diri dan orang lain. Olahraga rekreasi ialah olahraga yang mengarah kepada aktifitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan bergembira. Banyak yang dapat menemukan olahraga rekreasi di tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari yang mulai berpetualangan sampai dengan yang menantang, salah satunya olahraga *gateball*.

Cabang olahraga *gateball* merupakan salah satu olahraga yang masih terdengar asing di telinga sebagian masyarakat Indonesia karena belum begitu populer seperti sepakbola, bola volly, bola basket, golf dan yang lainnya. *Gateball* adalah olahraga beregu yang berasal dari negara Jepang pada tahun 1947. Olahraga ini masuk ke Indonesia sekitar tahun 1994 melalui turis Jepang ke Bali. Pada tanggal 20 Mei 2011 secara resmi didirikan Persatuan *gateball* Seluruh Indonesia (PERGATSI). Sejak 2011 PERGATSI sudah bergabung menjadi anggota Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) dan kemudian tahun 2013 diterima menjadi anggota KONI.

Menurut Suryanto (2015), *Gateball* merupakan jenis olahraga yang unik, karena dimainkan secara bersamaan antara tujuan rekreasi dan prestasi. Pemain *gateball* tidak membedakan umur, gender (tua-muda, laki-laki, perempuan), merupakan olahraga aman, tidak memerlukan tenaga yang berlebihan, tidak ada kontak fisik, serta bola bergulir diatas permukaan tanah.

Ada beberapa istilah yang dipergunakan dalam permainan *gateball* antara lain: *stroke* (pukulan), *touch* (sentuhan), dan *sparking*. *Stroke* (pukulan) adalah memukul langsung bolanya sendiri oleh pemain yang bersangkutan dengan *stick*, pukulan ini menggunakan ujung dari kepala *stick*. *Touch* (sentuhan) adalah pergerakan bola yang dilakukan oleh pemukul atau pemain, dan mengenai bola lain serta bergerak oleh permainan yang layak dan benar dan berhenti di bagian dalam dari garis dalam. *Spark* adalah suatu aktivitas yang berkesinambungan setelah terjadi sentuhan, *sparking* dilakukan oleh pemain dengan meletakkan bola

yang disentuh berdempetan dengan bolanya sendiri yang berada dibawah injakan dari salah satu kaki pemain.

Gateball merupakan olahraga aman untuk dimainkan oleh semua umur dan gender. *Gateball* dapat menyehatkan jasmani karena dilakukan di alam terbuka dan sehat rohani karena berfikir strategi. Menurut Eva Tsai, Lena Fung, dan pinky Tso dalam Yudik Prasetyo (2012, hlm. 85) “Secara alami, *Gateball* bukan permainan berat, dan dapat dilakukan dalam gerakan lambat dan lembut.” Lebih lanjut Yudik Prasetyo (2012, hlm. 85) menyatakan bahwa “Olahraga *gateball* termasuk aman karena tidak ada kontak badan langsung. *Gateball* menyehatkan jasmani karena dilaksanakan ditempat terbuka, juga memperkaya rohani karena melatih cara komunikasi dan berfikir strategi”.

Keunikan dari olahraga *gateball* adalah tidak perlu ketangguhan fisik luar biasa untuk menjadi pemainnya. Faktor usia juga bukan halangan buat bermain *gateball* sekalipun pada kompetisi skala nasional maupun internasional. Tua, muda, Laki-laki atau perempuan bisa bermain dalam satu tim atau berlawanan tim dengan aturan sama, yang berlaku pula secara internasional. Oleh karena itu, *gateball* sering disebut juga sebagai olahraga tanpa batas (*barrier-free sport*). Dalam *gateball* memerlukan pemikiran untuk mengatur taktik dan strategi untuk memenangkan pertandingan dalam waktu yang sempit, setiap pemain harus memukul dalam waktu kurang dari 10 detik. Setiap tim berlomba untuk mendapatkan angka terbanyak selama 30 menit. Peralatan hampir serupa dengan *golf*, adalah *stick* (tongkat pemukul) dan bola. Bedanya, *golf* memasukkan bola ke dalam lobang, *Gateball* memasukkan bola ke gawang kecil. *Stick gateball*

berbentuk seperti palu, yang panjang pendek bisa diatur sesuai selera pemain. Bola *Gateball* jauh lebih besar dibanding bola *golf*, lebih mirip bola *billyard*, terbuat dari bahan “*synthetic resin*” yang tahan terhadap benturan keras.

Olahraga *gateball* masuk di kota Padang awal tahun 2015 yang diperkenalkan kepada karyawan-karyawati PUPR. Sampai sekarang di PUPR memiliki 2 klub. Setelah diperkenalkan di dinas PUPR baru menyebar di dinas-dinas wilayah kota Padang, yang memiliki klub *gateball* disekitar dinas PUPR kota padang. Adapun beberapa klub olahraga *gateball* di Padang:

1. Dinas PUPR Provinsi Sumatra Barat
2. BPJN 3 kota Padang
3. BWS V kota Padang
4. Padang united *gateball* club

Olahraga *gateball* ini sudah melaksanakan exhibisi di pertandingan Porprov pada tahun 2018 di Kabupaten Padang Pariaman. Maka dari itu olahraga *gateball* ini sudah di pertandingan di Porprov di tahun ini. Olahraga *gateball* ini tidak hanya di pertandingan di Porprov, bahkan sudah di laksanakan di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON). Secara sederhana olahraga *gateball* mempertemukan 2 tim yang saling berhadapan. Dalam setiap tim terdiri dari 5 pemain untuk kategori beregu. Permainan *gateball* dapat dilakukan dengan kategori Beregu, *Triple*, Ganda, maupun Tunggal. Kota padang sendiri memiliki atlet *gateball* sebanyak 30 orang. Pada cabang olahraga *gateball* dikota padang struktur organisasi berada dibawah naungan pengkap pergatsi. Dengan semakin majunya perkembangnya zaman, sekarang ini banyak sekali bermunculnya permainan/olahraga modern,

olahraga rekreasi juga bisa meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Dari semua uraian diatas, layak kiranya hal tersebut untuk dikaji dengan mengembangkan, mengangkat, dan mempopulerkan olahraga rekreasi *gateball* kepada masyarakat.

Pembinaan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Pada saat ini pembinaan olahraga kurang diperhatikan, sehingga perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga di lingkungan sekolah maupun masyarakat agar mendapatkan prestasi sesuai dengan target. Pembinaan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI adalah wadah organisasi olahraga nasional mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pembinaan prestasi olahraga di Indonesia. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya KONI memiliki Visi; “menjadi organisasi yang independen, modern, dan profesional untuk membangun karakter bangsa Indonesia, memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui pembinaan olahraga prestasi, ”dengan misi” memberikan dukungan kepada para atlet untuk mencapai prestasi, dan menanamkan nilai – nilai olimpiade agar menjadi sumber inspirasi bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembinaan secara terprogram, terarah dan berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan prestasi yang optimal. Untuk mencapai prestasi atlet olahraga seperti yang diinginkan KONI maka diperlukan sistem manajemen yang profesional pada organisasi

komite olahraga nasional Indonesia (KONI) Kota Padang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan dan bidangnya masing-masing, diharapkan prestasi atlet Kota Padang tidak hanya sebatas tingkat provinsi tetapi juga tingkat wilayah, regional dan nasional

Suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu menurut Rumpis Agus Sudarko, (2009: 56) untuk memajukan olahraga prestasi, pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan: (a) Perkumpulan olahraga; (b) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengelohuan dan teknologi keolahragaan; (c) sentra pembinaan olahraga prestasi; (d) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan; (e) prasarana dan sarana olahraga prestasi; (f) informasi keolahragaan; dan (h) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan fenomena tersebut, pembinaan pada atlit sangat diperlukan demi kemajuan prestasi. Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Olahraga Rekreasi *Gateball* Di Kota Padang” untuk mengetahui pola perkembangan olahraga di klub tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang mempengaruhi variabel dalam penelitian ini. Adapun identifikasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan atlet *gateball* di Kota Padang

2. Keadaan pengurus
3. Sarana prasarana yang ada di Kota Padang
4. Dukungan orang tua
5. Prestasi yang diraih atlet *gateball* di Kota Padang
6. Pelatihan olahraga *gateball* di Kota Padang
7. Komitmen pengurus

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan sangat kompleksnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan olahraga *gateball* di kota Padang dan juga karena terbatasnya tenaga, dana dan waktu maka penelitian ini tidak mengungkap semua variabel yang ada. Adapun variabel yang akan diteliti hanya dibatasi pada:

1. Komitmen pengurus olahraga *gateball* di Kota Padang
2. Prestasi olahraga *gateball* di Kota Padang
3. Sarana dan prasarana *gateball* di Kota Padang

D. Perumusan Masalah

Suatu penelitian mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan diambil permasalahannya. Berdasarkan keterangan uraian dalam Identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komitmen pengurus olahraga *gateball* di Kota Padang?
2. Bagaimana prestasi olahraga *gateball* di Kota Padang?
3. Bagaimana sarana dan prasarana olahraga *gateball* di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komitmen pengurus olahraga *gateball* di Kota Padang.

2. Untuk mengetahui prestasi olahraga *gateball* di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana atlet dalam olahraga *gateball* di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat supaya lebih meningkatkan lagi motivasi terhadap olahraga *gateball*.
3. Untuk mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.
4. Pengurus Pergatsi Kota Padang sebagai bahan acuan bagi pelatih, pemain, dan pengurus lain nya untuk pencapaian prestasi yang lebih baik.
5. Pelatih, *gateball* kota padang agar terus dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan agar program latihan berjalan lebih efektif dan effesien yang mengarah kepada peningkatan prestasi.
6. Atlet, supaya terus memotivasi diri untuk lebih mengembangkan segala potensi baik kondisi fisik, teknik, taktik dan mental.
7. Pembina, lebih memperhatikan pencapaian prestasi yang telah diraih pelatih maupun atlet salah satunya mengupayakan sarana dan prasarana baik dalam segi jumlah maupun mutu.

8. Semua pihak terkait, orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, sebagai motivator demi kelancaran pembinaan olahraga *gateball* dalam rangka peningkatan prestasi.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan ditemukan kesimpulan dan saran dari penelitian yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan pembinaan cabang olahraga *gateball* di kota Padang ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pembinaan, olahraga *gateball* kota Padang masih terdapat kendala, terutama pada pembibitan atlet yang dilakukan. Pembibitan yang dilakukan hanya mulai dari jenjang kuliah karena olahraga ini termasuk olahraga baru yang mengakibatkan pembibitan tidak berjalan dengan baik.
2. Program latihan oleh pelatih yang dijalankan tidak sesuai dengan program latihan yang ada. Yaitu tidak adanya program latihan fisik, program latihan mental, program latihan taktik dan program latihan keterampilan oleh pelatih.
3. Dalam pengelolaan pengurus, Pergatsi kota Padang dijalankan dengan seadanya. Karena masih banyak yang dihadapi, diantaranya minim fasilitas, sumber daya manusia yang kurang.
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki Pergatsi kota Padang sudah cukup memadai. Terdapat lapangan *gateball* yang standard, terdapat gate, line, stik dan bola untuk penunjang latihan. Akan tetapi masih perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang ada untuk mempermudah jalannya

kegiatan latihan. Penambahan sarana dan prasarana yang diharapkan yaitu, costum untuk latihan, penambahan bola, diperbaiki lapangan yang bergelombang, penambahan stik yang rusak.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Pelatih, *gateball* kota padang agar terus dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan agar program latihan berjalan lebih efektif dan effesien yang mengarah kepada peningkatan prestasi.
2. Atlet, supaya terus memotivasi diri untuk lebih mengembangkan segala potensi baik kondisi fisik, teknik, taktik dan mental.
3. Pembina, lebih memperhatikan pencapaian prestasi yang telah diraih pelatih maupun atlet salah satunya mengupayakan sarana dan prasarana baik dalam segi jumlah maupun mutu.
4. Semua pihak terkait, orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, sebagai motivator demi kelancaran pembinaan olahraga *gateball* dalam rangka peningkatan prestasi.
5. Agar pengurus bekerjasama dengan Universitas yang ada untuk dibuatkan unit kegiatan di lingkungan kampus dan pencab-pencab yang ada di Sumatra Barat.
6. Pengurus harus bekerja sama untuk sosialisasi olahraga *gateball* kepada masyarakat dan dinas pekerjaan umum yang ada di Sumatra Barat karna

gateball diperkenalkan pertama oleh dinas pekerjaan umum Sumatra Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajun Khamdani. 2010. *Olahraga Tradisional Indonesia*. Klaten: PT. Mancanan Jaya Cemerlang
- Amrank Beranchunk. 2012. *Pengertian dan sejarah olahraga*
- Angelin Alow dan Lendra Prasetya. 2006. *Peran Olahraga Selam Dalam Pengembangan Pariwisata Sulawesi Utara*. Manado: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga.
- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Padang : Sukabina Press. Halaman 25 dan 26.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Burhan Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Ijyayam, G. D., Sena, I. G. A., & Permatasari, A. A. P. (2018). Latihan Pukulan Repetisi Meningkatkan Ketetapan Pukulan pada Pemain *Gateball* SMP TP 45 Denpasar. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(2).
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. (2017). Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.
- Suryanto. 2010. *Buku Pengertian Gateball*. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: CV. Eko Jaya